

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.318,53	8.350	+0,38%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+3,70	+0,10%
Basic Material	+49,34	+2,51%
Industrials	-25,17	-1,49%
Consumer Non-Cyclicals	+4,14	+0,51%
Consumer Cyclicals	+6,37	+0,67%
Healthcare	+5,03	+0,26%
Financials	+15,53	+1,07%
Properties & Real Estate	-4,90	-0,47%
Technology	+322,51	+3,31%
Infrastructures	+20,21	+1,04%
Transportation & Logistic	+0,62	+0,03%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
NTBK	+34,78%	BABY	-15,00%
SAFE	+34,78%	FITT	-10,48%
BAPA	+31,43%	KAQI	-10,39%
COIN	+24,70%	LABA	-9,55%
PTSP	+24,68%	PART	-8,78%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.311,64
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -39.133,85



Pada perdagangan Rabu (5/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (-0,1%), Nikkei (-2,5%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (5/11) mengalami penguatan sebesar (+0,93%) ke level 8.318,53 dengan total volume perdagangan sebesar 34,49 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR18,49 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.311,64 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR39.133,85 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, BRMS, TLKM, BMRI dan COIN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham GOTO, HMSP, ANTM, BBRI dan DSSA.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (5/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,5%), S&P500 (+0,4%) dan Nasdaq (+0,6%).

Untuk perdagangan Kamis (6/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 8.350.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Ekonomi Indonesia tumbuh 5,04% yoy pada kuartal III-2025 dengan nilai PDB Rp6.060 triliun, sejalan dengan ekspektasi pasar namun sedikit melambat dari kuartal sebelumnya (5,12%). Pertumbuhan ditopang konsumsi masyarakat, investasi yang naik 13,89% yoy, dan surplus neraca perdagangan. Aktivitas produksi tetap ekspansif, sementara kebijakan fiskal dan moneter turut menjaga stabilitas ekonomi di tengah dinamika harga komoditas global.
- Pejabat Federal Reserve terbelah soal arah kebijakan suku bunga menjelang rapat Desember 2025, terutama karena minimnya data akibat penutupan pemerintahan AS. Sebagian, seperti Lisa Cook dan Mary Daly, membuka peluang pemangkasan suku bunga untuk mencegah pelemahan pasar tenaga kerja, sementara lainnya khawatir pemotongan berlebihan bisa mengacaukan ekspektasi inflasi.
- Notulen rapat Bank of Japan (BOJ) September menunjukkan semakin banyak anggota dewan menilai kondisi sudah mendukung kenaikan suku bunga, dengan dua anggota mendorong kenaikan segera ke 0,75%. Namun mayoritas memilih menunggu data tambahan dan menghindari kejutan pasar. Beberapa anggota menilai penundaan terlalu lama bisa berisiko, sementara pihak yang lebih dovish khawatir inflasi belum cukup stabil di target 2%.
- Bitcoin kembali turun di bawah US\$100.000 untuk pertama kalinya sejak Juni, setelah membukukan kinerja Oktober terburuk dalam hampir satu dekade. Tekanan jual meningkat akibat penarikan dana ETF lebih dari US\$1,8 miliar dan likuidasi posisi long senilai US\$1,2 miliar, memperburuk sentimen pasar yang kini berada di zona "Extreme Fear". Meski sentimen pasar negatif, sebagian analis masih melihat peluang rebound dari akumulasi institusi dan likuiditas stablecoin.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.319	76,6	0,9%	16,1%	15,3%	5.968		8.319	
Strait Times Index	4.417	-5,6	-0,1%	16,2%	18,2%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.622	-2,0	-0,1%	-0,7%	29,6%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.935	-17,0	-0,1%	32,2%	33,4%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.969	9,1	0,2%	21,7%	17,4%	3.097		4.016	
Nikkei-225 Index	50.212	-1284,9	-2,5%	25,9%	30,3%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.004	-117,3	-2,8%	66,9%	65,0%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.311	225,8	0,5%	11,6%	8,1%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.500	151,2	0,6%	21,9%	23,0%	15.268		23.958	
S&P 500	6.796	24,7	0,4%	15,8%	14,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.777	62,1	0,6%	18,4%	21,1%	7.679		9.777	
DAX-German	24.050	100,6	0,4%	20,1%	24,8%	19.005		24.611	

DAILY NEWS

- Tanpa dukungan kredit bank, Waskita Karya (WSKT) mengandalkan divestasi jalan tol dan aset non-tol untuk melunasi kewajiban serta menjaga arus kas. Perusahaan menargetkan penjualan beberapa ruas tol hingga 2027 dan mengoptimalkan proyek guna meningkatkan valuasi aset. Keterbatasan pembiayaan membuat divestasi menjadi strategi utama pemulihan keuangan.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengumumkan bahwa PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (TELE), sebelumnya Tiphone Mobile Indonesia, telah dinyatakan pailit pada 9 Oktober 2025 bersama beberapa entitas afiliasinya. TELE, yang 24% sahamnya dimiliki PT PINS Indonesia (anak usaha Telkom), sebelumnya sempat lolos dari PKPU pada 2021 namun tetap mengalami kerugian dan defisiensi modal hingga akhirnya dinyatakan pailit.
- Bangun Kosambi Sukses (CBDK) mencatat kinerja kuat pada Kuartal III 2025 dengan laba bersih Rp1,4 triliun tumbuh 74% dan pendapatan Rp2,3 triliun naik 45%, keduanya menjadi rekor tertinggi. Hal ini didorong efisiensi operasional, peningkatan penjualan kaveling komersial, serta percepatan serah terima unit. Perseroan juga memperkuat aset strategis melalui proyek NICE dan Hotel Hilton Jakarta PIK2, menegaskan fundamental keuangan solid dan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan pasca IPO.
- Apexindo (APEX) mencatat laba bersih USD1,51 juta pada sembilan bulan pertama 2025, naik 55,7% dari tahun sebelumnya, didukung kenaikan pendapatan dan efisiensi beban. Laba kotor meningkat menjadi USD16,71 juta seiring turunnya beban langsung dan usaha. Meski aset menurun, ekuitas naik ke USD66,53 juta dan defisit berkurang, mencerminkan perbaikan struktur keuangan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.821	21,5	0,2%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.152	7,6	0,4%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.347	5,7	0,2%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.889	75,7	0,7%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.724	60,0	0,4%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.278	47,5	0,2%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	-0,5	-0,8%	57		79	
ICE Coal Newcastle	114	1,8	1,7%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	3.932	-69,2	-1,7%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.001	-65,5	-0,4%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	35.829	-238,0	-0,7%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.123	-17,5	-0,4%	3.780		5.330	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

PTBA - Swing Trading Buy

Close	2.380	
Suggested Entry Point	2.370	
Target Price 1	2.500	+5,49%
Target Price 2	2.550	+7,59%
Stop Loss	2.270	-4,22%
Support 1	2.360	-0,42%
Support 2	2.340	-1,27%

Technical View

Saham PTBA pada perdagangan Rabu (5/11) ditutup melemah ke level 2.380. Saat ini PTBA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 2.440. Jika PTBA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.500 – 2.550.

Secara teknikal, saat ini PTBA memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 90 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal PTBA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.270.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham PTBA, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -56,86% YoY. Katalis positif PTBA di 2025 meliputi pertumbuhan volume produksi 9% dan penjualan 8% didorong stabilitas pasar domestik dan efisiensi logistik. Sentimen didukung oleh ekspektasi siklus musim dingin yang memicu permintaan dan pemulihan tren harga global (ICI menguat). Ekspansi jalur kereta api, fokus diversifikasi energi hijau dan tren penurunan suku bunga global memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika PTBA berada di range level 2.340 – 2.400 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi PTBA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk PTBA dengan Target Price 1 di level 2.500 dan Target Price 2 di level 2.550.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
6 Nov 25	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	28 Nov 25	Rp53,5/saham
6 Nov 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	28 Nov 25	Rp12,5/saham
6 Nov 25	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	27 Nov 25	Rp3/saham
6 Nov 25	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	28 Nov 25	Rp5/saham
7 Nov 25	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	28 Nov 25	Rp0,5/saham
10 Nov 25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	28 Nov 25	Rp27,77/saham
10 Nov 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	28 Nov 25	Rp50/saham
10 Nov 25	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk	28 Nov 25	Rp3,84/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
6 Nov 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
6 Nov 25	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
7 Nov 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
7 Nov 25	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
7 Nov 25	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
10 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11 Nov 25	3 Dec 25
12 Nov 25	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
12 Nov 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
13 Nov 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	14 Nov 25	8 Dec 25
14 Nov 25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17 Nov 25	9 Dec 25
17 Nov 25	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
6 Nov 25	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
6 Nov 25	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
6 Nov 25	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
6 Nov 25	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6 Nov 25	RMKE	PT RMK Energy Tbk
10 Nov 25	FUTR	PT Futura Energi Global Tbk
10 Nov 25	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
10 Nov 25	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
11 Nov 25	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk
11 Nov 25	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
6 Nov 2025	6:00 AM	South Korea	Current Account SEP	\$9.15B		\$ 10B
6 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Balance of Trade SEP	A\$1.825B	A\$3.85B	A\$4.0B
6 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Exports MoM SEP	-7.8%		
6 Nov 2025	7:30 AM	Australia	Imports MoM SEP	3.2%		
6 Nov 2025	7:30 AM	Japan	S&P Global Composite PMI Final OCT	51.3		50.9
6 Nov 2025	7:30 AM	Japan	S&P Global Services PMI Final OCT	53.3	52.4	52.4
6 Nov 2025	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Final OCT	61.0		59.9
6 Nov 2025	12:00 PM	India	HSBC Services PMI Final OCT	60.9	58.8	58.8
6 Nov 2025	1:00 PM	Rusia	S&P Global Composite PMI OCT	46.6		47
6 Nov 2025	1:00 PM	Rusia	S&P Global Services PMI OCT	47.0		48
6 Nov 2025	5:00 PM	Euro Area	Retail Sales MoM SEP	0.1%	0.2%	0.2%
6 Nov 2025	5:00 PM	Euro Area	Retail Sales YoY SEP	1.0%	1%	1.5%
6 Nov 2025	7:00 PM	United Kingdom	BoE Interest Rate Decision	4%	4%	4.0%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.